

## **ABSTRAK**

### **GAYA HIDUP *FANSCLUB* TERHADAP IDOLANYA**

**(Studi Pada *Virginity* Lampung)**

**Oleh**

**AHMAD FARUK FAHLEMBAN**

Komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dimanapun berada, bahkan dengan segala atributnya komunikasi sudah menjadi gaya hidup (*lifestyle*). Gaya hidup merupakan alat yang dipakai individu untuk menunjukkan karakteristik identitas perseorangan ataupun anggota kelompok tertentu. Gaya hidup dapat juga terbentuk karena dipengaruhi oleh orang-orang yang dipersepsi oleh orang lain sebagai figur yang memiliki posisi di masyarakat atau dengan kata lain seorang idola. Begitu pun dengan *Fansclub Virginity* Lampung yang merupakan kelompok sosial tertentu yang memiliki kekhasan dalam membentuk gaya hidupnya yang mendapat pengaruh dari sang idolanya *The Virgin Band* yang juga dijadikan sarana interaksi antar anggota kelompok yang berbeda daerah dalam membentuk persamaan makna dalam merefleksikan identitas kelompoknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Gaya Hidup *Fansclub Virginity* Lampung : 1)Makna apa yang dikomunikasikan Fansclub *Virginity* Lampung melalui Atribut Fashion/style yang dikenakan pada penampilan mereka; 2)Kecenderungan anggota *Fansclub Virginity* Lampung dalam memahami ekspresi dari sosok yang mereka idolakan; 3)Istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan makna apa yang ingin yang dikomunikasikan *Fansclub Virginity* Lampung melalui Atribut Fashion/style yang dikenakan, Tingkat kecenderungan anggota *Fansclub Virginity* Lampung dalam

memahami ekspresi dari sosok idola yang mereka idolakan dan gaya bahasa atau istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada *Fansclub Virginitiy Lampung*. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Penelitian ini difokuskan pada Makna yang dikomunikasikan *Fansclub Virginitiy Lampung* melalui Atribut Fashion/style yang dikenakan pada penampilan mereka, Kecenderungan anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* dalam memahami ekspresi dari sosok yang mereka idolakan dan Istila-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada *Fansclub Virginitiy Lampung*. Informan dalam penelitian ini adalah anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* di Bandar Lampung dengan teknik *purposive sampling* (disengaja). Adapun teori yang mendukung penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, *display* dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang ingin dikomunikasikan melalui berpenampilan *Fansclub Virginitiy Lampung* terlihat dari kaos anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* maupun kaos *Virginitiy* pusat dan hampir kebanyakan bertata rambut pendek (*Tomboy*) ala Mitha *The Virgin*. Sedangkan makna yang ingin dikomunikasikan oleh anggota *Fansclub Virginitiy Lampung*, melalui Atribut Fashion/style itu sendiri ialah ingin menyampaikan rasa pengidolaan mereka terhadap idolanya *The Virgin*. Dan dengan begitu tercipta persamaan makna dalam menciptakan gaya berpenampilannya. Berbeda halnya dengan kecendrungan anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* dalam memahami ekspresi dari sosok idola yang mereka idolakan, setiap anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* memiliki kecenderungan yang berbeda-beda terhadap ekspresi yang dimiliki idola mereka *The Virgin*. Semua itu ditunjukkan sejauh dan selama apakah mereka memiliki rasa kagum terhadap orngan-orang yang dipersepsi oleh orang lain sebagai figur yang memiliki posisi di masyarakat, Idola. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama anggota-anggota dalam *Fansclub Virginitiy Lampung*, terdapat istilah/bahasa sehari-hari yang digunakan saat sedang berkumpul yang didapat dari interaksi dan pergaulan di dalam *Fansclub Virginitiy Lampung* sendiri atau pun didapat dari *Virginitiy* kota lainnya saat bertemu, dan adapun yang didapat dari perkumpulan *Fansclub* lainnya misalnya saat berkumpul pertemuan *Fansclub* musik di Lampung. *Fansclub Virginitiy Lampung* beranggapan bahwa *Virginitiy Lampung* merupakan sarana interaksi serta ajang tempat mengekspresikan diri dan kekeluargaan dalam *Fansclub* telah menjadi bagian hidup. *Fansclub Virginitiy Lampung* memberikan ruang bagi anggota *Fansclub Virginitiy Lampung* yang berbeda daerah yang ada di Lampung untuk saling bertukar pendapat dan makna sehingga tercipta suatu pemahaman yang sama tentang *The Virgin*.

Kata kunci : *Fansclub*, Teori Interaksionisme Simbolik, *Fansclub* musik *Virginitiy*.